

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Analisis rasio terhadap laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2019-2022 dengan menggunakan analisis rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada rasio likuiditas yang terdiri dari *current ratio* dan *quick ratio* pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2019-2022 cenderung mengalami fluktuasi. Nilai tertinggi *current ratio* yang tertinggi pada tahun 2022 sebesar 179%, sedangkan nilai yang terendah pada tahun 2019 sebesar 127%. Naik dan turunnya pada nilai *curret ratio* ini mengindikasikan bahwa perusahaan kurang efektif dalam mengelola aktiva lancar yang digunakan untuk memenuhi semua hutang lancarnya. Nilai *quick ratio* juga cenderung mengalami fluktuasi. Nilai tertinggi *quick ratio* pada tahun 2022 sebesar 232%, sedangkan nilai yang terendah pada tahun 2021 sebesar 165%.naik turunnya pada nilai *quick ratio* ini mengindikasikan bahwa perusahaan kurang efektif dalam mengelola aktiva lancar dan persediaan yang digunakan untuk memenuhi semua hutang lancarnya.

2. Pada rasio solvabilitas yang terdiri dari *debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio* PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2019-2022 cenderung mengalami fluktuasi. Nilai *debt to asset ratio* yang tertinggi pada tahun 2020 dan 2021 sebesar 51%, sedangkan yang terendah pada tahun 2019 sebesar 44%. Nilai *debt to equity ratio* juga cenderung mengalami fluktuasi. Nilai tertinggi *debt to equity ratio* sebesar 107% pada tahun 2021, sedangkan nilai terendah sebesar 2019 pada tahun 2019.
3. Rasio profitabilitas yang terdiri dari *return on investment* dan *return on equity* pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2019-2022 cenderung mengalami fluktuasi. Nilai *return on investment* yang tertinggi pada tahun 2019 dan 2021 sebesar 7%, sedangkan nilai yang terendah pada tahun 2020 dan 2022 sebesar 6%. Nilai *return on equity* yang tertinggi pada tahun 2021 sebesar 14%, sedangkan tahun 2019, 2020, dan 2022 sebesar 12%.
4. Rasio secara umum untuk meningkatkan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas harus diatas standar rata-rata industri.

5.2 Keterbatasan Peneliti

Peneliti ini memiliki keterbatasan yang bisa dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya. Kelemahan-kelemahan tersebut yaitu :

1. Periode penelitian ini relatif lebih pendek karena hanya meneliti laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk dari tahun 2019-2022.
2. Waktu yang diberikan cukup lama dan manajer sulit untuk ditemui.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian penulis lakukan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Penulis mengemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan
 - a. PT Indofood Sukses Makmur Tbk harus mampu meningkatkan tingkat likuiditasnya baik dari tahun ke tahun, baik current ratio maupun quick ratio disarankan untuk meningkatkan aktiva lancar dan menekan hutang lancar, namun perlu diperhatikan agar tidak terjadi over liquid akibat dari terlalu banyak memiliki aktiva lancar.
 - b. PT Indofood Sukses Makmur Tbk sebaiknya dapat memperbaiki tingkat solvabilitas baik DAR maupun DER dengan lebih menjaga perbandingan jumlah total aktiva yang dimiliki dengan total kewajiban yang harus dibayar.

- c. PT Indofood Sukses Makmur Tbk untuk kedepannya harus bisa meningkatkan profitabilitasnya dengan menaikkan nilai jual agar laba yang dihasilkan lebih besar.

2. Bagi Akademik

Peneliti berharap penelitian ini dapat membantu mahasiswa melakukan penelitian serupa atau melakukan penelitian lebih lanjut tentang objek yang sama.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan data yang lebih banyak dan menggunakan rasio yang lainnya juga untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan agar memperoleh hasil analisa yang lebih baik lagi.

